

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIOSITAS DAN PERILAKU PROSOSIAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

Redinta Ailsa Trixie

15000118130099

**Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro
redintatrixie@gmail.com**

ABSTRAK

Era globalisasi merupakan suatu tantangan bagi setiap individu tidak terkecuali oleh remaja. Mahasiswa yang berada di masa *late adolescence* harus menghadapi era globalisasi yang mengakibatkan individualisme dan dapat menimbulkan egoisme, rasa solidaritas dan kemampuan bersosialisasi yang menurun. Mahasiswa juga merasakan turunnya religiositas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ada hubungan antara religiositas dan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian ini memiliki 1707 populasi kemudian diambil 293 partisipan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan skala religiositas (28 butir, $\alpha = 0,929$) dan skala perilaku prososial (14 butir, $\alpha = 0,817$). Penelitian ini menggunakan analisa regresi sederhana yang menunjukkan hasil positif signifikan ($r=0,472$) dengan $b = 0,243$, $t(293)=9.135$, $p<0,05$; $F=83.454$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel dalam penelitian ini. Dan terdapat hasil R^2 sebesar 0,223. Hal ini berarti variabel religiositas memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku prososial sebesar 22,3% pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Kata Kunci : Religiositas, Perilaku Prososial, *Late adolescence*

**Relationship Between Religiosity and Prosocial Behavior on Faculty of
Psychology Students at Diponegoro University**

Redinta Ailsa Trixie

15000118130099

Fakulty of Psychology

Diponegoro University

redintatrixie@gmail.com

ABSTRACT

The globalization era is a challenge for every individual, including adolescents. Students in the late adolescence phase must face the globalization era, which results in individualism and can cause egoism, a decline in solidarity and socialization skills. Students also experience a decline in their religiosity. This study aims to prove that there is a relationship between religiosity and prosocial behavior in psychology students at Diponegoro University. This study has a population of 1707, with 293 participants selected using simple random sampling. The study uses a religiosity scale (28 items, $\alpha = 0.929$) and a prosocial behavior scale (14 items, $\alpha = 0.817$). The study uses simple regression analysis, which shows a significant positive result ($r=0,472$) with $b =0,243$, $t(293)=9.135$, $p<0,05$; $F=83.454$.This result indicates a positive relationship between the two variables in this study. The R^2 value is 0.223, which means that religiosity effectively contributes 22.3% to prosocial behavior in psychology students at Diponegoro University.

Keywords : Religiosity, Prosocial behavior, Late adolescence

